



PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BMT UGT SIDOGIRI DI KABUPATEN JEMBER.

Uliyatul Mu'awwanah

Prodi Ekonomi Syariah IAIN Jember

Email: liamemoon@gmail.com

Abstract

The rapid growth of BMT UGT Sidogiri since established in 2000 is one of the accomplishment which has been achieved well, but for the employees of BMT UGT Sidogiri who mostly the sarong or alumni of Pesantren. The achievement is something that is interesting to examine because for financial institutions, both banks and non-bank typically consists of practitioner's economy. Employee Performance BMT UGT Sidogiri may have to prove that they successfully establish sharia economy in Pesantren. This research aims to test empirically variables which has been set in the formulation of the problem, First, Is there any influence between Islamic Economy knowledge) toward employee performance. Second Is there any influence between Locus of Control) toward employee performance. Third, Is there any influences of Islamic Economy knowledge and Locus of Control toward employee performance. The advantage of this research is for adding scientific insight not only for IAIN Jember but also for writer, reader and institution whis is become the object of the research. Random sampling technique was used in 100 employees from 157 population of BMT UGT Sidogiri in Kabupaten Jember. This research used multiple regression analysis processed with SPSS software version 20. The result show that there are partial and simultaneous influences between independent variable toward dependent variable. There is influence between Islamic Economy knowledge) toward employee performance(Y) with regression coefficient 0,449 ($\geq 0,05$) showed very low effect. Locus of Control) is positive with regression coefficient 0,379 ($\geq 0,05$) also showed very low effect. There are simultaneous influences between Islamic Economy knowledge) and Locus of Control) toward employee performance (Y) is positive proved by Adjusted R Square 4,8% means very low effect and the rest is 95,2 % is explained by another factors which is not researched in this study

Keywords: *Islamic Economy Knowledge, Locus of Control, Employee Performance.*

PENDAHULUAN

Soraya, (2010: 8) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Keith Davis (1995) dalam Sedarmayanti (2001) diantaranya adalah



Performance (Ability+Motivation), Ability (Knowledge+Skill) Motivation (Attitude+Situation). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kinerja seseorang terkait erat dengan kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*). Kemampuan sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan (*knowledge*) dan keahlian (*skill*), sedangkan motivasi dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) dan situasi (*situation*) yang kemudian menggerakkan seseorang tersebut menuju pencapaian tujuan.

Di tengah-tengah berbagai masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dan bangsa terutama oleh kaum muslimin, tumbuhlah kesadaran keislaman yang cukup menggembirakan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Kesadaran ini pada dasarnya dilandasi oleh kehadiran dua gerakan Renaissance islam modern yaitu neoreivalis dan modernis. Dimana tujuannya adalah upaya kaum muslimin dalam menggenapi segala aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah, yaitu menjadikan Ekonomi Islam sebagai ekonomi alternatif yang dianut oleh kaum muslimin.

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia yang sangat menggembirakan ini, sudah tentu harus dikawal oleh berbagai faktor pendukung penting yang harus digarap. Diantara faktor pendukung penting itu adalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau dalam istilah Ekonomi Syariah dikenal sebagai Sumber Daya Insani (SDI), yang memiliki pengetahuan ekonomi Islam yang baik, serta pengetahuan ke-syariah-annya yang cukup serta memiliki akhlaqul karimah yang tercermin dalam ke-amanah-an, ke-sidiq-an (kejujuran), ke-fatonah-an (kecerdasan) dalam memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan agar tercipta suatu kinerja yang baik.

Berbicara tentang Sumber Daya Insani, kita tidak akan bisa lepas dengan teori-teori sosial yang menjelaskan suatu keadaan individu salah satunya yaitu teori Locus of Control. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter (1916-2014), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of Control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*) yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Kreitner dan Kinicky, 2005).

Locus of Control atau lokus pengendalian yang merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. Lokus pengendalian diri ini terbagi menjadi dua yaitu lokus pengendalian internal yang mencirikan seseorang memiliki keyakinan bahwa mereka bertanggung jawab atas perilaku kerja mereka di organisasi. Kedua, lokus pengendalian eksternal yaitu *lokus* pengendalian yang mencirikan individu yang mempercayai bahwa perilaku kerja dan keberhasilan tugas mereka lebih dikarenakan faktor di luar diri yaitu organisasi. Seseorang yang mempunyai Internal *Locus of Control* akan memandang dunia sebagai suatu tempat yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan di dalamnya. Pada individu yang mempunyai *External Locus of Control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan, sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran di dalamnya.



Salah satu lembaga keuangan *non-bank* yang berkembang cukup baik adalah BMT UGT Sidogiri. Hasil pengamatan penulis, nampak ada dua paradigma dominan yang menghinggapi tercapainya kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri sehingga mampu membuat pertumbuhan lembaga keuangan tersebut menjadi berkembang sangat pesat. Pertama adalah pengetahuan ekonomi Islam yang dimiliki karyawan BMT UGT Sidogiri yang sebagian besar adalah para alumni, meskipun mereka bukan dari kalangan sarjana ekonomi namun mereka telah membuktikan bahwa para kaum sarungan pun mampu membangun kesuksesan ekonomi syariah di pesantren.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana pengetahuan ekonomi islam yang dimiliki karyawan BMT Sidogiri yang sebagian besar adalah alumni persantren dan bukan praktisi namun sudah terdidik menjadi pribadi yang baik dan kemungkinan mempunyai *Locus of Control* yang baik pula. Apakah wacana tersebut yang mengakibatkan kinerja karyawan BMT Sidogiri menjadi maksimal sebagaimana yang telah dicapai saat ini.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember?
3. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam dan *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap Kinerja Karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam dan *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember.

KAJIAN LITERATUR

1. Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Al-Arabi, yang dimaksud dengan Ekonomi Syariah adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan oleh Al-Quran dan Al-Hadist dan merupakan bangun perekonomian yang didirikan atas landasan dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa (Lubis, 1998 : 3). MA. Mannan



mendefinisikan ilmu Ekonomi Syariah sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang diilhami dengan nilai-nilai Islam (Mannan, 1992: 19). Sedangkan Metwally mendefinisikan Ekonomi Syariah sebagai *"Ilmu yang mempelajari perilaku muslim dalam suatu masyarakat islam yang mengikuti Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas"* (Metwally, 1995: 2).

2. *Locus of Control*

Locus of Control menurut Rotter (dikutip Suwarsi & Budianti, 2009) adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya. *Locus of Control* menurut **Spector** (dikutip Munir & Sajid, 2010) didefinisikan sebagai cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

Locus of Control menurut Erdogan (dikutip Kutanis, Mesci & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of Control* menurut Lee-Kelley (dikutip April, Dharani & Peters, 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka.

3. Kinerja Karyawan

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Wirawan (2009:5) menyatakan kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Mangkunegara (2000:67) menyatakan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

4. Baitul Maal Wattamwil (BMT)

BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal wa Tamwil atau dapat juga ditulis dengan baitul maal wa baitul tanwil. Secara harfiah/lughawi baitul maal berarti rumah dana dan baitul tanwil berarti rumah usaha. Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarrufkan dana sosial. Sedangkan baitul tanwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba (Muhammad Ridwan, 2004: 126).



HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya (Djarwanto PS, 1998 : 182). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) H1 : variable Pengetahuan Ekonomi Islam (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Kinerja Karyawan (Y).
- b) H2 : Variable Locus of Control (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Kinerja Karyawan (Y).
- c) H3 : variable Pengetahuan Ekonomi Islam (X1) dan Locus of Control (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Kinerja Karyawan (Y).

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan namanya dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006:10). Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:8).

Sementara jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif atau biasa disebut dengan asosiatif kuantitatif karena pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan dengan menggunakan angket dan mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan (Kasiram, 2008: 178). Penelitian ini mengukur akan tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan Ekonomi Islam dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan (Kasiram, 2008: 257). Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah



seluruh karyawan BMT UGT Sidogiri Kabupaten Jember yang berjumlah 157 orang.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak *representative* terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi di mana sampel itu diambil (Kasiram, 2008: 260).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penarikan sampel Probabilitas tipe *Simple Random Sampling* (random sederhana). Pemilihan sampel random sederhana adalah desain pemilihan sampel yang paling sederhana dan mudah. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Kuncoro, 2003: 112). Ferdinand (2002:47) menyebutkan bahwa pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10. Bila terdapat 18 indikator, besarnya sampel adalah antara 100-200. Untuk penelitian ini, maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \text{ sampai dengan } 10 \dots (1) \\ &= 14 \times 7 \\ &= 98\end{aligned}$$

Oleh karena itu yang termasuk sampel dalam penelitian ini adalah karyawan BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember sebanyak 100 orang dari populasi sebesar 157 karyawan. Pengambilan sampel yang berjumlah sedikit lebih banyak dari hasil perkalian rumus di atas adalah upaya pembulatan dalam rangka mempermudah perhitungan peneliti dalam proses pengolahan data, karena menurut (Sugiyono, 2009: 86), semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket), kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar instrumen adalah sebagai berikut:

Variabel Indikator

Pengetahuan Ekonomi Islam

1. Riba (bunga) adalah sesuatu yang dilarang agama.
2. Sistem bagi hasil lebih adil dan menentramkan
3. BMT UGT Sidogiri melaksanakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksinya
4. BMT UGT Sidogiri di kabupaten Jember ingin ikut serta dalam rangka memajukan ekonomi (Islam).



5. BMT UGT Sidogiri memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional
6. BMT UGT Sidogiri memposisikan nasabah sebagai mitra usaha yang dapat berbagi keuntungan dan resiko secara berimbang
7. BMT UGT Sidogiri tidak membedakan suku, agama, ras, golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatalli'aalamin kepada anggotanya
8. BMT UGT Sidogiri turut serta dalam mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah (menyeluruh)

Locus of Control Internal

1. Saya mampu mengontrol diri untuk tidak berbuat curang dalam bekerja
2. Saat menemui kesulitan saya memilih untuk menghadapi dan mencari solusi
3. Kerja keras dan keberhasilan adalah berhubungan dengan harga diri
4. Saya merasakan kepuasan dalam pekerjaan saat mencapai keberhasilan
5. *Reward* (hadiah) maupun *Punishment* (hukuman) yang saya terima adalah berdasarkan kinerja yang saya laksanakan

Locus of Control Eksternal

1. Dalam beberapa kesempatan saya lebih memilih untuk memberikan pekerjaan kepada orang lain agar lebih ringan
2. Kesulitan adalah tanggung jawab para senior untuk menyelesaikan
3. Keberhasilan merupakan masalah keberuntungan dan tidak ada hubungannya dengan harga diri
4. Tidak perlu untuk merasa puas karena nasib seseorang tidak ada yang bisa menebak
5. *Reward* (hadiah) maupun *Punishment* (hukuman) yang saya terima adalah karena pimpinan yang bersikap tidak menentu

Kinerja Karyawan

1. Jumlah kerja yang saya penuhi dalam suatu periode melebihi rata-rata karyawan lain.
2. Saya dapat melaksanakan pekerjaan secara tepat waktu.
3. Tingkat kreativitas saya dalam melaksanakan pekerjaan utama adalah baik
4. Saya dapat melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan.
5. Kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integritas pribadi saya dalam melaksanakan pekerjaan adalah baik.



Pengujian Instrumen Penelitian

Butir Pertanyaan	R	Sig	Keterangan
X1			
X1.1	0.182	0.071	Tidak Valid
X1.2	0.387	0.000	Valid
X1.3	0.494	0.000	Valid
X1.4	0.718	0.000	Valid
X1.5	0.792	0.000	Valid
X1.6	0.592	0.000	Valid
X1.7	0.616	0.000	Valid
X1.8	0.803	0.000	Valid
X2			
X2.1	0.810	0.000	Valid
X2.2	0.700	0.000	Valid
X2.3	0.759	0.000	Valid
X2.4	0.782	0.000	Valid
X2.5	0.791	0.000	Valid
X2.6	0.169	0.093	Tidak Valid
X2.7	0.370	0.000	Valid
X2.8	0.276	0.005	Valid
X2.9	0.367	0.000	Valid
X2.10	0.251	0.012	Valid
Y			
Y1	0.670	0.000	Valid
Y2	0.800	0.000	Valid
Y3	0.820	0.000	Valid
Y4	0.846	0.000	Valid
Y5	0.762	0.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua butir pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua item penelitian ada 2 item yang dinyatakan tidak valid, sedangkan item yang lain adalah valid. Item yang tidak valid dihapus dan item yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) **20 For Window**.

a) Analisis Deskriptif



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147).

b) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas dan uji Heteroskedastisitas

c) Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih (Riduwan dan Sunarto, 2011: 309). Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (), (), () ..., () dengan suatu variabel terikat.

Persamaan regresi dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

2) Koefisien Determinan

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi () semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi () semakin kecil, hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu aplikasi spss versi 20. Hasil analisis disajikan pada table sebagai berikut:

Descriptive	Statistics		
Mean	Std. Deviation	N	
KINERJA KARYAWAN	22.83 2.633	100	
PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM	30.64 4.426	100	
LOCUS OF CONTROL	41.02 4.889	100	



Tabel *Descriptive Statistics* menyajikan variabel Pengetahuan Ekonomi Islam (X1); *Locus of Control* (X2) dan variabel Kinerja Karyawan (Y). Hasil deskriptif variabel Pengetahuan Ekonomi Islam dalam tabel *Descriptive Statistics* dijelaskan bahwa terdapat jumlah responden (N) = 100; rata-rata (*mean*) sebesar 30.64; simpangan baku (*standard deviasi*) = 4.426 dan *variable Locus of Control* () dijelaskan terdapat jumlah responden (N) = 100; rata-rata (*mean*) sebesar 41.02 dan simpangan baku (*standard deviasi*) = 4.889 serta *variable Kinerja Karyawan* (Y) dijelaskan dengan jumlah responden (N) = 100 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 22.83 dan simpangan baku (*standard deviasi*) = 2.633.

Correlations

Kinerja Karyawan	Pengetahuan Ekonomi Islam	Locus of Control	Pearson Correlation
Kinerja Karyawan	1.000	-.013	.379
Pengetahuan Ekonomi Islam	-.013	1.000	.752
Locus Of Control	.379	.752	1.000
Sig. (1-Tailed)	Kinerja Karyawan	.449	.000
	Pengetahuan Ekonomi Islam	.449	.000
	Locus Of Control	.000	.000
N	Kinerja Karyawan	100	100
	Pengetahuan Ekonomi Islam	100	100
	Locus Of Control	100	100

Hasil pada tabel *Correlations* variabel Pengetahuan Ekonomi Islam) dengan Kinerja Karyawan (Y). nilai yang diperoleh sebesar -.013 tingkat hubungan yang kuat antara *variable Pengetahuan Ekonomi Islam*) dan Kinerja Karyawan (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang positif antara variabel) dan (Y)” lihat saja nilai signifikansinya:

Kaidah keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig, atau $[0,05 \leq \text{sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig $[0,05 \geq \text{sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya positif (Riduwan & Sunarto, 2011: 321).

Tabel *Correlations* diperoleh variabel Pengetahuan Ekonomi Islam) nilai sig sebesar 0.449, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05. Ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai propabilitas sig,(1-tailed) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya positif. Terbukti bahwa variabel Pengetahuan Ekonomi Islam) berhubungan secara positif dengan Kinerja Karyawan (Y).

Hasil pada tabel *Correlations* variabel *Locus of Control*) dengan Kinerja Karyawan (Y). nilai yang diperoleh sebesar -0,170 tingkat hubungan yang kuat antara *variable*



Locus of Control) dan Kinerja Karyawan (Y). Untuk membuktikan hipotesis “apakah ada hubungan yang positif antara variabel) dan (Y)” lihat saja nilai signifikansinya:

Kaidah keputusan: Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig, atau $[0,05 \leq \text{sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan, Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig $[0,05 \geq \text{sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan (Riduwan & Sunarto, 2011: 321).

Tabel Correlations diperoleh variabel *Locus of Control*) nilai sig sebesar 0.000, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05. Ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig, (1-tailed) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya positif. Terbukti bahwa variabel *Locus of Control*) berhubungan secara positif dengan Kinerja Karyawan (Y).

Kaidah keputusan:

- a) Jika nilai t-hitung \geq t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya positif
- b) Jika nilai t-hitung \leq t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak positif (Riduwan & Sunarto, 2011: 323).

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi regresi, maka bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan (Riduwan & Sunarto, 2011: 324)

Keputusan pengujian:

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada table Koefisien Variable Y X1 ternyata nilai probabilitas sig= 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi adalah positif. Simpulan bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Karyawan. Selanjutnya hasil dari uji koefisien pada bagian ini dikemukakan nilai konstanta (a) 15.563 dan $\beta = 0.894$ serta t-hitung = 7.198 dan tingkat signifikansi = 0,000. Dari tabel diatas maka diperoleh perhitungannya adalah dengan persamaan :

$$Y = 15.563 + 0,894 X$$

Keterangan :

= *Locus of Control*

Y= Kinerja Karyawan

Konstanta sebesar 15.563 menyatakan bahwa jika tidak ada *Locus of Control* , maka Kinerja Karyawan adalah sebesar 15.563. Koefisien regresi sebesar 0.894 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 skor *Locus of Control* maka akan menambah Kinerja Karyawan sebesar 0.894. Tanda (+) menyatakan arah



hubungan yang positif, di mana kenaikan atau penurunan variabel Locus of Control) akan mengakibatkan kenaikan/ penurunan variabel Kinerja Karyawan (Y). Uji t adalah menguji signifikansi konstanta dan variabel dependent (Kinerja Karyawan). kriteria uji koefisiensi regresi dari variabel Locus of Control terhadap Kinerja Karyawan sebagai berikut:

Hipotesis pertama diajukan dalam bentuk kalimat

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Locus of Control terhadap Kinerja Karyawan

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Locus of Control terhadap Kinerja Karyawan

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi regresi, maka bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak positif
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya positif

Keputusan pengujian:

Terlihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada table Koefisien Variable Y ternyata nilai probabilitas sig= 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 , maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya koefisien regresi adalah signifikan. Simpulan bahwa Locus of Control berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Karyawan.

Pembahasan hasil penelitian

- 1) Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam () berkaitan dengan masalah sistem bagi hasil, prinsip-prinsip syariah Islam dalam transaksi perbankan, keikutsertaan BMT Sidogiri memajukan ekonomi Islam, substansi Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, serta dalam rangka mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah (menyeluruh).

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait (Soemitra, 2009: 35). Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan (rahmatan lil 'alamin).

Nilai-nilai keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara lembaga



keuangan syariah dan nasabah. Kemanfaatannya tercermin dari kontribusi maksimum lembaga keuangan syariah bagi pengembangan ekonomi nasional di samping aktivitas sosial yang diperankannya. Keseimbangan tercermin dari penempatan nasabah sebagai mitra usaha yang berbagi keuntungan dari resiko secara berimbang. Keuniversalan tercermin dari dukungan bank syariah yang tidak membedakan suku, agama, ras, golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatam lil 'alamin (Soemitra, 2009: 36). Adapun prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah bebas dari Maysir (spekulasi), Gharar (menipu), Haram, dan Riba.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Ekonomi Islam () mempunyai pengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) BMT UGT Sidogiri di Kabupaten Jember dengan nilai konstanta (a) 15,563 dan beta = -0,685 serta harga T-hitung -5.515 dan tingkat signifikansi = 0,000. Ini menunjukkan adanya pengaruh positif namun menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah, hal tersebut bertentangan dengan hipotesis yang telah diajukan peneliti. Dan juga teori yang telah ada bahwa seharusnya kinerja karyawan secara eksplisit harus dipengaruhi dengan kemampuan pengetahuan (knowledge) tentang Ekonomi Islam dan bahwasanya pengetahuan ekonomi islam lah yang menjadikan kinerja karyawan baik hingga BMT UGT Sidogiri mampu tumbuh dengan pesat pada saat ini.

- 2) Variabel *Locus of Control* mencakup aspek tentang keyakinan individu untuk menentukan nasib diri mereka sendiri, hal ini berhubungan dengan keberhasilan ataupun kegagalan seorang karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Selain berkaitan dengan kepribadian, *Locus of Control* juga berkaitan dengan beberapa aspek kepribadian lain seseorang di antaranya kerja keras, pantang menyerah atau kemauan untuk berusaha, kurang percaya diri (minder), ketergantungan terhadap orang lain, maupun pribadi seseorang yang lebih suka memilih sesuatu yang mudah dan ringan tanpa mau berusaha terlebih dahulu. Aspek-aspek tersebut merupakan beberapa contoh kepribadian seseorang yang mempunyai *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Teori kepribadian yang pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter seorang pakar psikologi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa variabel *Locus of Control* () mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja karyawan (Y) BMT UGT Sidogiri di Kabupaten Jember dengan nilai konstanta (a) 15,563 dan beta = 0.894 serta harga T-hitung 7.198 dan tingkat signifikansi = 0.000. sama halnya seperti variabel Pengetahuan Ekonomi Islam (), variabel *Locus of Control* () berpengaruh positif namun menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah.



Hasil tersebut juga bertentangan dengan hipotesis yang diajukan peneliti serta teori yang ada bahwa individu yang mempunyai Locus of Control yang baik (internal) secara signifikan akan berdampak pada kinerjanya.

- 3) Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 20 For Windows Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam () dan variabel Locus of Control () secara bersamaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) BMT UGT Sidogiri di Kabupaten Jember, hal ini dibuktikan Dari hasil tabel Model Summary, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,590$ dan koefisiensi determinasi (Rsquare) sebesar 0,348 (adalah pengkuadratan dari koefisiensi korelasi atau $(0,590 \times 0,590 = 0,348)$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kinerja karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 4,8% oleh Pengetahuan Ekonomi Islam dan Locus of Control, sedangkan sisanya $(100\% - 4,8\% = 95,2\%)$ dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari keseluruhan pembahasan variabel dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam dan Locus of Control bukanlah faktor dominan yang mempengaruhi adanya kinerja karyawan meskipun hasilnya positif. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya bahwa perlu digali lebih dalam lagi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti halnya reward, leadership dan lain lain.

Selanjutnya, seperti yang telah dijelaskan dalam kitab *Adab al Alim wal Muta'allim (fi ma Yahtaju ilah al-Muta'allim fi ahwali Ta'allumihi wa ma Yatawaqqafu 'layhi al'Muta'allim fi Maqamati Ta'limihi)* dalam bab *في ادا ب المتعلم*

مع شيخه و فيه اثنا عشر (Etika Murid Terhadap Gurunya) karya Hadrat

Asyaikhh K.H. Hasyim Asy'ari bahwasanya: *ان ينقاد لشيخه في اموره ولا يخرج عن راء به* وتد بيره

Pelajar yang baik akan selalu menjalankan perintah gurunya. Tidak menentang pendapat dan peraturan-peraturan (Asy'ari, tt: 12-95). Bahkan K.H. Hasyim mengibaratkan posisi antar guru dan peserta didik ini, layaknya seorang pasien yang sakit dan harus mengikuti semua perintah dokter tanpa membantah.

Imam al-Ghazali menguraikan bahwa seandainya ada seorang guru yang dirasa oleh santri kurang tepat misalnya terhadap buku yang dipelajari atau metode yang digunakan, tetap seorang peserta didik harus patuh mengikuti:

ومهما اشار عليه المعلم بطريق في التعلم فليقلده وليدع راءيه فان خطاء مرشده انفع له من صوابه في نفسه

Artinya : "ketika seorang guru telah memberikan sebuah isyarah terhadap seorang murid dengan sebuah metode dalam belajar, maka hendaknya sang murid



mengikutinya dan meninggalkan pendapat dari pemikirannya (sendiri), sebab sesungguhnya kesalahan dari seseorang yang memberikan jalan petunjuk untuk dirinya sendiri itu lebih bermanfaat bagi sang murid dibanding kebenaran dari dirinya sendiri.” (Al-Ghazali, 2015: 151)

Namun sikap ini tidak lantas menempatkan posisi guru sebagai sosok yang tiada kekeliruan, dan apabila hal itu dibiarkan dikhawatirkan akan menimbulkan sifat sombong pada guru. Karena itulah manakala terdapat perbedaan pendapat pada hal-hal yang dijelaskan dan dilakukan guru, peserta didik masih diperkenankan memberikan pendapatnya selama masih dalam aturan etika dan kesopanan serta tidak bertujuan menguji dan menjajaki kemampuan sang guru.

Seorang santri hendaknya selalu meminta izin ridlo guru terlebih dahulu disetiap perbuatannya, dan bersikap khidmah terhadap gurunya. Selanjutnya, dalam kitab tersebut dijelaskan:

ان ينظر اليه بعيم الاجلال والتعظيم ويعتقد فيه درجة الكمال

Hendaknya seorang santri memandang guru dengan penuh kekaguman dan rasa hormat ta'dlim, berkeyakinan bahwa gurunya memiliki derajat yang sempurna. Dari penjelasan di atas terindikasikan bahwa, pada kenyataannya sebagian besar karyawan BMT Sidogiri adalah para santri yang sangat kental dengan pengaruh seorang Kiai, sekalipun mereka bukan ahli perbankan, namun kinerja yang dihasilkan adalah sangat memuaskan, terbukti dengan perkembangan BMT Sidogiri yang begitu pesat dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian ini bahwa kinerja yang dihasilkan karna pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam dan Locus of Control adalah sedikit yaitu hanya 6,9 %, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan penjelasan dari kitab di atas adalah lebih ke dalam penjelasan hubungan interaksi antara murid dengan gurunya yang sudah tidak dinafikan bahwa hubungan antara kiai dan santrinya adalah sangat kuat. Fenomena tersebut dapat pula dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis data dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Ekonomi Islam berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan BMT UGT Sidogiri di Kabupaten Jember dengan nilai yang diperoleh sebesar (-0,013), nilai sig sebesar 0.449, oleh karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh secara positif dan menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah.
2. Hasil analisis data dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa Variabel Locus of Control juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan BMT UGT Sidogiri di Kabupaten Jember dengan nilai yang diperoleh



sebesar 0.379, nilai sig sebesar 0.000, oleh karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh secara positif dan menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah .

3. Hasil uji-F menunjukkan bahwa kedua variabel Pengetahuan Ekonomi Islam dan Locus of Control berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan BMT UGT Sidogiri di Kabupaten Jember dengan nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 25.917, nilai sig sebesar 0.000, oleh karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh secara positif dan juga menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi .2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Al-Ghazali. 2015. *Ihya Ulumiddin*, dalam Nailul Huda, Kajian dan Analisis Ta'limul Muta'allim. Jombang: Santri Salaf Press
- Hasyim Asy'ari, *Adab Al-Alim Wa Al-Mutaallim...* 12-95
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Lubis, Ibrahim. 1988. *Ekonomi Syariah Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Kalam Mulia Uipress. Cet, 3
- Mangkunegara, Anwar. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offest.
- Mannan, M. A. 1992. *Ekonomi Syariah: Teori Dan Praktek* (Dasar-Dasar Ekonomi Syariah), Terjemahan. Jakarta: Intermasa
- Metwally. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam*, Terjemahan. Jakarta: PT Bangkit Jaya Insani
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen BMT*. Yogyakarta: Universtas Islam Indonesia.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika* (untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis). Bandung: Alfabeta
- Soraya Eka Ayudiati; "Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja dengan Etika Kerja Islam sebagai Variabel Moderating (studi pada karyawan tetap Bank Jateng Semarang)", *Skripsi*, Semarang
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.